

BATAM SEMAKIN ASRI, INFRASTRUKTUR SEMAKIN MODERN

Badan Pengusahaan (BP) Batam kembali melakukan penanaman pohon jati mas di sepanjang Jalan Sudirman, dimulai dari Taman Dang Anom di Simpang Jam hingga Bundaran Bandara Hang Nadim sepanjang 30 km, Jumat pagi (3/11/2023). Adapun jumlah yang ditanam sebanyak 1.800 pohon.

Penanaman pohon ini juga merupakan bagian dari rangkaian Hari Bakti BP Batam ke-52 tahun, dan juga melibatkan kurang lebih 700 karyawan BP Batam di 22 unit kerja.

Kepala BP Batam, Muhammad Rudi yang melakukan penanaman dan pemupukan pohon pertama mengatakan bahwa gerakan ini merupakan upaya BP Batam untuk menghijaukan Batam.

"Acara yang kita gelar pagi ini dalam rangka penghijauan Batam. Kita ingin dalam waktu tak terlalu lama, Batam akan jadi semakin hijau. Maka dari itu kita perlu kerja ekstra untuk melakukan penghijauan guna menjaga keasrian lingkungan dan memastikan kelangsungan hidup generasi mendatang," tuturnya.

Rudi juga mengatakan bahwa pembangunan Batam secara massif dari sisi infrastruktur selama tahun-tahun terakhir, harus dibarengi dengan upaya penghijauan.

Perencanaan BP Batam yang terintegrasi dan menyeluruh diyakini dapat mendorong target pembangunan Batam, dan menggerakkan sektor ekonomi daerah, termasuk kegiatan penanaman dan pemupukan pohon jati mas ini, yang diharapkan dapat membuat Batam tetap asri, hijau, bebas polusi, sehat dan lestari.

Gerakan penghijauan ini juga diyakini menjadi suatu upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan efektivitas tanah agar dapat berfungsi dengan baik dan secara optimal.

Sebagai pengatur tata air untuk mencegah banjir maupun untuk melindungi lingkungan yaitu mencegah timbulnya pencemaran dan polusi udara.

Rudi pun berpesan agar apa yang telah ditanam, tidak ditinggal begitu saja melainkan dirawat agar terus tumbuh.

"Terima kasih pegawai semua, amal jariah jangan ditinggal. Saya pesan, apa yang ditanam dapat terus tumbuh baik dan subur, sehingga menjadi amalan untuk semua. Tahun depan insyaallah ini akan tumbuh, memperindah dan menjadi pelindung bagi Batam yang Baru," paparnya.

Upaya penghijauan ini juga didukung dengan pengembangan infrastruktur khususnya jalan arteri dan infrastruktur pendukungnya, contohnya Bundaran Punggur. BP Batam mulai membangun bundaran tersebut, yang kedepannya akan menambah bundaran yang bernuansa etnik nan modern di Batam. Sebelumnya BP Batam juga akan menyelesaikan Pembangunan Bundaran Bandara Hang Nadim yang sebentar lagi akan rampung.

Pembangunan Bundaran Punggur merupakan salah satu bentuk ragam inovasi yang dilakukan oleh BP



Jalan Jendral Sudirman

Batam dibawah kepemimpinan Muhammad Rudi, demi mewujudkan Batam yang nyaman dan modern.

Rudi menegaskan BP Batam secara serius melakukan pengembangan infrastruktur di Batam melalui pengembangan prasarana dan sarana kawasan, guna meningkatkan konektivitas darat, laut, udara.

Hal ini bertujuan untuk mendukung aktivitas pariwisata maupun arus barang yang semakin kompetitif kedepannya.

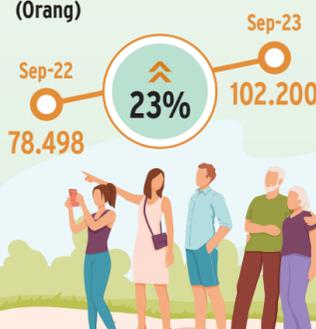
"Saya terus berkomitmen dalam membangun infrastruktur yang kelak akan menjadi sumber

pendapatan. Bukan saja bagi pemerintah tapi juga pendapatan masyarakat Kota Batam," tegasnya.

Untuk menunjang sektor pariwisata di Batam, Rudi juga melakukan berbagai Pembangunan, mulai dari Bundaran Bandara Hang Nadim hingga pengembangan lanjutan infrastruktur jalan.

"Saya kembangkan ini agar ekonomi Batam semakin maju lagi. Kalau sudah maju, masyarakat akan memiliki kesempatan untuk lebih baik, mari kita sambut pembangunan ini," katanya.

Kunjungan Wisman ke Batam Tahun 2023 (Orang)



Jamselinas ke-12 di Batam, Catatkan Rekor Peserta Mancanegara Terbanyak

Dataran Engku Batam Center disesaki dengan sepeda lipat, Sabtu (11/11/2023). Ribuan pesepeda lipat datang dari berbagai daerah di Indonesia.

Tidak hanya dari tanah air, pesepeda lipat dari mancanegara turut meramaikan menghadiri acara Jambore Sepeda Lipat Nasional (Jamselinas) ke-12 Kota Batam. Tercatat, ada ribuan pesepeda lipat dari Indonesia dan mancanegara yang hadir.

Acara yang digelar di tahun ke-12 ini, dilepas langsung oleh Kepala BP Batam, Muhammad Rudi. Ia mengatakan, saat ini Kota Batam tidak hanya dikembangkan sebagai kota industri. Namun Kota Batam juga berkembang sebagai kota pariwisata.

"Maka hari ini digelar kegiatan pariwisata, Jamselinas ke-12 di Kota Batam," ujarnya.

Untuk itu, seluruh pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata di Batam terus dijalankan. Dengan harapan, kegiatan-kegiatan pariwisata bertaraf nasional hingga internasional bisa rutin digelar.

Ia menambahkan, dengan adanya kegiatan Jamselinas ke-12 Kota Batam, bisa menjadi contoh bahwa kota ini telah siap untuk menggelar kegiatan pariwisata.

"Mudah-mudahan orang sudah bisa melirik dan sekalian promosi. Mereka akan melewati seluruh jalan yang telah kita bangun. Tentu itu akan menjadi suatu momen promosi kota Batam kedepan. Kita berharap, kedepannya kegiatan ini akan bertambah dengan kegiatan lainnya," imbuhnya.

Ketua Panitia Penyelenggara Jamselinas ke-12 Kota Batam, Indra Haryanto mengatakan ada 2.500 peserta dari seluruh



Kepala BP Batam Muhammad Rudi (tengah) bersama dengan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Marlin Agustina (kanan) dan Wakil Kepala BP Batam Purwiyanto bersiap mengangkat bendera untuk melepas peserta Jamselinas XII.

Indonesia dan mancanegara yang mengikuti Jamselinas ke-12 Kota Batam. Dengan peserta terjauh berasal dari Papua sebanyak 22 prang.

Sementara untuk yang dari mancanegara berasal dari Singapura, Malaysia, Philipina, Australia dan Thailand.

"Ini antusiasnya pesertanya sangat luar biasa. Karena yang kita tau, mereka harus menggunakan pesawat, dengan biaya yang tidak murah," katanya.

Ia juga bersyukur karena Jamselinas ke-12 Kota Batam juga memecahkan beberapa rekor, mulai dari peserta yang menggunakan sepeda Brompton terbanyak dan lainnya.

"Tentunya juga peserta asing terbanyak tahun ini. Karena negara mereka dekat dengan Batam, dan peserta nusantara terbanyak dengan jarak yang

cukup jauh," tuturnya.

"Semangat mereka untuk bergabung ke Jamselinas luar biasa. Karena juga promosinya dibantu sama pak Rudi yang terus mengimbau dan mensupport acara ini," imbuhnya.

Sementara itu, salah satu peserta dari Johor Bahru Malaysia, Edaa Syuib mengaku sangat senang bisa hadir dalam Jamselinas yang digelar di Kota Batam.

Ia melanjutkan, jalur yang dilalui dalam event Jamselinas ke-12 ini cukup menantang karena melalui jalur perbukitan. Meski demikian, Edaa sangat menikmati bersepeda di Kota Batam.

"Memang indah, tidak menyedal kami. Karena Batam memang mantap untuk pengalaman kita dari Malaysia memang the best," ujarnya

dengan logat Melayu.

Edaa menambahkan bahwa ia hadir ke Kota Batam bersama 60 orang lainnya dari Malaysia. Tidak hanya untuk mengikuti event Jamselinas, Edaa juga akan mengunjungi beberapa tempat terbaik di Kota Batam.

"Saya di Batam tiga hari dua malam, nantinya akan menikmati pemandangan panorama Batam. Kami sudah biasa ke Batam untuk jalan-jalan. Tapi kali ini kami datang ke Batam sekaligus untuk bergabung dengan pesepeda Batam," imbuhnya.

Ia juga memuji keindahan Batam dengan segala infrastruktur pendukung yang kian meningkat pesat.

"Batam sekarang memang indah. Sangat berbeda jauh saat saya terakhir kali datang ke sini. Sekarang, jalan-jalannya bagus," ujarnya.



Saya terus berkomitmen dalam membangun infrastruktur yang kelak akan menjadi sumber pendapatan. Bukan saja bagi pemerintah tapi juga pendapatan masyarakat Kota Batam.

Muhammad Rudi
Kepala BP Batam